

Evaluasi improvement points

1. Mencari Peluang (Opportunity Seeking)

Pertanyaan: Apakah orang ini pernah menunjukkan inisiatif untuk mencari cara baru atau peluang perbaikan dalam pekerjaan?

Contoh Perilaku:

- Mengusulkan desain baru berdasarkan tren pasar.
 - Menyarankan cara potong bahan agar lebih hemat.
 - Menemukan cara menggunakan sisa material untuk produk lain.
 - Memberi ide agar proses kerja lebih cepat.
 - Bertanya apakah produk bisa dijual di tempat baru.
-

2. Gigih (Persistence)

Pertanyaan: Apakah orang ini tetap berusaha walau menghadapi hambatan, penolakan, atau kesulitan?

Contoh Perilaku:

- Mengulang kerjaan yang gagal sampai berhasil.
 - Tetap bekerja meskipun alat rusak atau situasi tidak ideal.
 - Sering follow-up ke klien atau rekan kerja tanpa menyerah.
 - Mencoba pendekatan berbeda saat cara pertama gagal.
 - Menyelesaikan target meskipun sempat tertunda.
-

3. Komitmen terhadap Pekerjaan (Commitment to Work)

Pertanyaan: Apakah orang ini menunjukkan tanggung jawab tinggi dan siap menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh?

Contoh Perilaku:

- Mau lembur agar pengiriman tidak terlambat.
 - Datang kerja walau ada halangan pribadi.
 - Bantu kerjaan orang lain supaya tim selesai bersama.
 - Tidak menunda pekerjaan meski tidak diawasi.
 - Memastikan hasil akhir sesuai standar, bukan asal jadi.
-

4. Menuntut Efisiensi dan Kualitas (Demand for Efficiency & Quality)

Pertanyaan: Apakah orang ini aktif mencari cara kerja yang lebih rapi, cepat, atau berkualitas?

Contoh Perilaku:

- Merapikan alat dan area kerja tanpa diminta.
 - Mencatat kesalahan untuk diperbaiki di masa depan.
 - Usul pola kerja baru supaya tidak boros waktu.
 - Konsisten memeriksa hasil sebelum pindah ke proses berikutnya.
 - Membuat sistem penyimpanan alat atau bahan yang lebih teratur.
-

5. Berani Ambil Risiko (Risk Taking)

Pertanyaan: Apakah orang ini pernah mencoba pendekatan baru tanpa kepastian penuh bahwa hasilnya akan berhasil?

Contoh Perilaku:

- Mencoba teknik pewarnaan baru.
 - Minta tanggung jawab baru meskipun belum pernah melakukannya.
 - Mengusulkan bentuk patung yang belum ada sebelumnya.
 - Mengambil keputusan saat atasan tidak ada.
 - Menerima pesanan model eksperimen dari klien.
-

6. Menetapkan Tujuan (Goal Setting)

Pertanyaan: Apakah orang ini punya target pribadi atau kelompok, dan terlihat berusaha mencapainya?

Contoh Perilaku:

- Menulis target mingguan di papan kerja.
 - Membuat rencana untuk belajar mesin baru.
 - Mendorong tim mencapai kuota produksi bersama.
 - Menetapkan target pribadi dalam hasil kerja.
 - Bertanya, “Kalau minggu ini saya bisa selesaikan 40 unit, ada insentif nggak?”
-

7. Mencari Informasi (Information Seeking)

Pertanyaan: Apakah orang ini aktif mencari informasi, bertanya, atau belajar hal baru untuk meningkatkan hasil kerja?

Contoh Perilaku:

- Menonton video tutorial teknik baru.
 - Bertanya ke bagian lain soal penggunaan alat.
 - Inisiatif minta pelatihan lanjutan.
 - Mencari tahu harga bahan alternatif ke supplier.
 - Membaca kembali SOP saat ragu prosedur.
-

8. Rencana Sistematis (Systematic Planning)

Pertanyaan: Apakah orang ini menunjukkan pola kerja yang teratur dan bisa merencanakan langkah-langkah secara jelas?

Contoh Perilaku:

- Membuat jadwal kerja harian sebelum mulai produksi.
 - Menyiapkan bahan kerja sehari sebelum digunakan.
 - Menyusun prioritas tugas saat beban kerja tinggi.
 - Mengatur area kerja berdasarkan urutan proses.
 - Memberi tahu tim kapan satu pekerjaan selesai dan bisa dilanjutkan.
-

9. Mempengaruhi dan Membangun Relasi (Persuasion & Networking)

Pertanyaan: Apakah orang ini bisa berkomunikasi dengan baik, meyakinkan orang lain, atau menjaga hubungan kerja yang baik?

Contoh Perilaku:

- Mengajak rekan kerja membantu inisiatif tertentu.
 - Menjelaskan ide kepada atasan dengan jelas dan logis.
 - Membangun hubungan baik dengan klien atau supplier.
 - Menenangkan konflik kecil antar tim.
 - Membantu rekan kerja memahami SOP atau perubahan sistem.
-

10. Percaya Diri (Self-Confidence)

Pertanyaan: Apakah orang ini menunjukkan keyakinan diri saat bekerja, dan tidak takut ambil keputusan dalam batas tanggung jawabnya?

Contoh Perilaku:

- Berani mengusulkan solusi saat ada masalah produksi.
 - Menyampaikan pendapat di rapat tanpa ragu.
 - Ambil alih tanggung jawab saat rekan tidak hadir.
 - Bertindak cepat saat ada kendala tanpa tunggu perintah.
 - Memimpin koordinasi kecil di dalam tim.
-
-

Revisi #1

Dibuat 23 Juni 2025 02:45:07 oleh Magisty

Diperbaharui 23 Juni 2025 02:46:31 oleh Magisty